

RINGKASAN

Penelitian tentang “Analisis Kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia di Indonesia” dilatarbelakangi oleh masih terjadinya tumpang tindih antar Kementerian dan Lembaga dalam pembangunan kelautan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mengidentifikasi permasalahan apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia, serta meneliti kesesuaian antara Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dengan kenyataan.

Penelitian ini menggunakan tiga aspek kinerja yaitu input (masukan), process (proses), dan Output (keluaran) yang terdiri dari enam sub aspek yaitu sumber daya manusia, sumber daya pendukung, perencanaan kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia, struktur organisasi, hubungan internal dan ketercapaian program kegiatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia berjalan dengan baik. Semua *input* dapat diolah menjadi *output* yang baik. Permasalahan yang menjadi kendala kinerja Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia adalah kurangnya anggaran yang diterima oleh Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia bila dibandingkan dengan tugas dan fungsinya serta kurangnya sarana dan prasarana kantor yang dianggap masih minim salah satu contohnya tidak memiliki kantor sendiri.

Kesimpulan penelitian ini dari segi *input*, dari kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia yang ada telah memenuhi syarat. Segi fasilitas kurang menunjang karena anggaran dan ruang serta peralatan kantor yang ada dianggap tidak sebanding dengan tugas yang diberikan. Selanjutnya dari segi proses, dalam Perencanaan kinerja Dewan Kelautan Indonesia kelautan terlaksana dengan baik. Hal itu mengacu kepada telah dibuatnya sasaran strategis dan kegiatan Dewan Kelautan Indonesia. Struktur organisasi telah berfungsi dengan baik, namun diharapkan ada revisi pada struktur organisasi dengan menambahkan lagi satu bagian yaitu bagian kerjasama dan humas. Hubungan internal yang berkaitan dengan kerjasama dan koordinasi antar bagian yang ada di Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia telah berjalan dengan baik. *Output* yang dihasilkan sesuai dengan target kerja yang telah dibuat, walaupun dari segi anggaran kurang mendukung. Hal ini dapat dilihat dari terlaksana semua sasaran strategis dan kegiatan yang telah dibuat dalam perencanaan dan persentase pencapaian target dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh dewan Kelautan Indonesia mencapai 100 persen.

Kata Kunci: Analisis Kinerja, Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia.

SUMMARY

The research about “Performance’s Analysis of Indonesian Board of Marine Secretariats (Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia)” has aimed to analyze the performance of it, how they did their tasks and their functions. It also to identify the problems which have become obstacle in their tasks and their function as the Secretariats of Indonesian Board of Marine.

This research used 3 (three) aspects of performance indicator: input, process and output. The focus itself consist of 6 (six) sub aspect: human resources, other resources, performance planning of Indonesian Board of Marine Secretariats, structure of organization, internal affair, and outcome of the program. The research used qualitative-descriptive method and took place in secretariats of Indonesian Board of Marine. Informant of this research selected using purposive sampling and snowball sampling. The data collected by using interviews, documentation, and observation. Analysis interactive technique of Miles and Huberman used by researcher to analyze the data.

The performance of Indonesian Board of Marine Secretariats are showing good results, but the performance itself is not yet optimal. All of the planned programs had totally done, but the programs had not done in the exact time that have been planned. The other problems are Indonesian Board of Marine Secretariat had a lack budget and facility. The insufficiency budget and the lack of facility is not balance if compared with the work rate. For example, the secretariats itself have no office.

The conclusion are: from the input, quantity and quality of the human resources has been qualified. The facility has not been support the organization performance. However, recent condition of budget and facilities is not balance if compared with the work rate. From the view of process, the planning of Indonesian Board of Marine has been done. It is refer to formulation of strategic target and activity of Indonesian Board of Marine. The organization structure has been well-functioned and has been supported the coordination of work implementation’s process. But the department of affairs and public relation considered as additional sub-structure below the structure of organization. Internal affair that related to the relationship and coordination among existed unit has been done. The output has been set to the target, although the finance doesn’t supported it. The internal affair that related with cooperation and coordination among existed unit in Indonesian Board of Marine has been applied. The result of output is proper with the work target that has been formulated. It is concluded from all of the planned strategic target and activity has been fulfilled, because the percentage of target attainment reach to 100%.

Keywords: Performance analysis, Indonesian Board of Marine